

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi padi di dunia menempati urutan ketiga dari semua jenis sereal, yaitu setelah jagung dan gandum. Namun, padi merupakan sumber karbohidrat yang utama bagi sebagian besar penduduk dunia. Hasil pengolahan padi yang utama adalah beras, yang merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, sektor pertanian terutama tanaman padi menjadi prioritas utama pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program revitalisasi pertanian.

Program revitalisasi pertanian dicadangkan pemerintah pada tahun 2005 dengan menetapkan sektor pertanian sebagai penggerak pembangunan nasional, pertanian sebagai sektor prioritas dengan didukung oleh sektor lainnya, misalnya dalam pemenuhan sistem perbenihan yang baik (Nuswardhani dan Bidjaksana, 2014). Tersedianya benih yang mempunyai kualitas baik akan menentukan keberhasilan pertanian. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian yang serius terhadap pembenihan dan pembibitan baik yang berkaitan dengan pengembangannya, penangkarannya, distribusi, pembinaan, sistem cadangan dan mekanisme pengadaannya termasuk subsidi. Salah satunya dengan mendorong petani untuk menggunakan bibit unggul.

Saat ini penggunaan benih unggul berlabel masih sedikit, yang disebabkan harga benih yang lebih mahal dari pada benih-benih yang bukan unggulan. Oleh karena itu, pemerintah membantu petani mendapatkan benih unggul melalui program bantuan

benih maupun swadaya petani sendiri melalui Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani). Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya (Deptan, 2007). Gapoktan dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, sehingga pembinaan yang dilakukan pemerintah kepada petani akan lebih terfokus dengan sasaran yang lebih jelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan peran anggota Gapoktan yaitu dengan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk mengembangkan Gapoktan.

Salah satu wujud dan peran serta anggota adalah partisipasi anggota. Partisipasi anggota adalah suatu proses dimana sekelompok anggota menemukan dan melaksanakan ide - ide dan memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Partisipasi anggota Gapoktan difokuskan pada peran anggota Gapoktan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam produksi benih padi. Oleh karena itu, peningkatan produksi benih padi sangat tergantung pada partisipasi anggota Gapoktan.

Gemah Ripah merupakan salah satu Gapoktan yang ada di Desa Trirenggo Bantul, yang memiliki jumlah 10 kelompok tani. Berdasarkan hasil survey pendahuluan, diperoleh data bahwa selama tahun 2013 - 2017, Gapoktan Gemah Ripah telah memproduksi benih padi dengan bermacam-macam varietas, diantaranya varietas mekongga, situbagendit, IR 64, pepe, dan ciherang. Pada tahun 2013 Gapoktan Gemah Ripah memproduksi 5 varietas benih padi baik untuk kelas benih dasar yang berlabel warna putih dan benih pokok yang berlabel

warna ungu dari keterunan F-1 yakni benih padi hibrida. Namun, pada tahun 2016, Gapoktan Gemah Ripah mengalami penurunan produksi benih padi dikarenakan dari luas lahan 5 hektar yang disewa oleh Gapoktan sekarang hanya 4 hektar yang dijadikan produksi benih padi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat partisipasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani anggota Gapoktan Gemah Ripah dalam kegiatan produksi benih padi di Desa Tirenggo Kecamatan Bantul.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat partisipasi anggota Gapoktan Gemah Ripah dalam kegiatan produksi benih di Desa Tirenggo Kecamatan Bantul.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Gapoktan Gemah Ripah dalam kegiatan produksi benih padi di Desa Tirenggo Kecamatan Bantul.

C. Kegunaan

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi mahasiswa dalam bidang agribisnis terutama tentang produksi benih padi.
2. Menambah informasi bagi anggota Gapoktan terkait peningkatan produksi benih padi.